

Economic Update – Tiongkok Perkuat Stimulus Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Tiongkok menetapkan kebijakan defisit anggaran yang lebih longgar. Pemerintah Tiongkok meningkatkan batas defisit anggaran menjadi 4% terhadap PDB pada 2025, naik dari 3% pada 2024, untuk memberikan dukungan fiskal tambahan terhadap perekonomian Tiongkok. Dukungan fiskal untuk mendorong konsumsi di Tiongkok pada 2025 dilakukan dengan menaikkan pensiun dan subsidi asuransi kesehatan, serta memperluas program tukar-tambah barang konsumsi termasuk mobil, peralatan rumah tangga, dan perabot rumah. Pemerintah Tiongkok juga akan meningkatkan investasi sosial dan mendukung inovasi teknologi, serta riset untuk memajukan industri di Tiongkok. Pemerintah Tiongkok dalam pertemuan di bulan Desember 2024, berkomitmen untuk memperkuat stimulus melalui kebijakan defisit anggaran yang lebih longgar dan mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5% yoy pada 2025. Selain itu, upaya tersebut juga dilakukan untuk mengantisipasi meningkatnya tensi perang dagang dengan Amerika Serikat (AS) setelah Donald Trump terpilih kembali menjadi Presiden AS.

Penerbitan obligasi untuk mendukung proyek strategis pemerintah. Tiongkok berencana menerbitkan obligasi khusus senilai 3 triliun yuan atau sekitar 411 miliar Dolar AS pada 2025, jauh lebih tinggi dibandingkan penerbitan obligasi pada 2024 yang sebesar 1 triliun yuan dan akan menjadi yang tertinggi dalam sejarah penerbitan obligasi di Tiongkok. Kebijakan tersebut merupakan upaya Tiongkok untuk mengatasi perlambatan ekonomi dengan memberikan stimulus fiskal. Sebagian besar dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan dialokasikan untuk mendukung pembangunan infrastruktur nasional seperti rel kereta api, bandara, dan keamanan nasional, serta berbagai program pemerintah untuk mendorong pemulihan konsumsi domestik di Tiongkok.

Prospek pemulihan ekonomi Tiongkok yang lambat. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan ekonomi Tiongkok pada 2025 akan tumbuh sebesar 4,5% yoy, lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2024 yang sebesar 4,8% yoy. Tiongkok menghadapi tantangan yang signifikan dari sisi internal, termasuk pemulihan yang lambat dari krisis properti, meningkatnya beban utang, serta melemahnya permintaan domestik. Sementara itu dari sisi eksternal, potensi meningkatnya ketegangan perdagangan dengan AS juga turut memberikan tekanan pada industri manufaktur di Tiongkok. Penerbitan obligasi negara khusus yang dimaksudkan untuk mendukung aktivitas ekonomi, juga memberikan risiko meningkatnya beban utang dan berkurangnya fleksibilitas fiskal di masa depan.

Perlambatan ekonomi Tiongkok memberikan dampak negatif bagi Indonesia. Tim Riset Bank Mandiri memperkirakan ekonomi Tiongkok kemungkinan akan memerlukan waktu yang lebih lama untuk pulih di tengah berbagai tantangan dari internal maupun eksternal yang meningkat dalam jangka pendek. Bagi Indonesia, pemulihan yang lambat pada ekonomi Tiongkok akan melemahkan prospek permintaan komoditas dari Indonesia, mengingat Tiongkok saat ini masih menjadi pasar ekspor terbesar bagi Indonesia. Selain itu, beberapa upaya yang kemungkinan dilakukan oleh Tiongkok, seperti kebijakan mendevaluasi Yuan untuk mempertahankan daya saing ekspor di tengah kebijakan tarif yang lebih tinggi dari AS, juga berpotensi melemahkan rupiah ke depan. (as)

Key Indicators

Market Perception	26-Dec-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	77.48	77.27	72.00
Indonesia CDS 10Y	127.20	127.12	125.96
VIX Index	14.73	24.09	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,195	↓	0.12%
EUR – Euro	1.0422	↑	0.14%
GBP/USD	1.2525	↓	-0.29%
JPY – Yen	157.99	↓	0.42%
AUD – Australia	0.6221	↓	-0.29%
SGD – Singapore	1.359	(-)	0.00%
HKD – Hongkong	7.768	↓	0.02%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.14	↑	5.731
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000
JIBOR - 6M	7.07	(-)	0.000
SOFR - 3M	4.32	↓	-0.200
SOFR - 6M	4.28	↓	-0.258

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.75%
SBN 10Y	7.05%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.43%	US Treasury 10 Y	4.58%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	MNI Chicago PMI	42.8	40.2	30-Dec
US	Pending Home Sales MoM	0.9%	2.0%	30-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.3/bbl	↓	-0.43%
Gold (Composite)	2,633.6/t.oz	↑	0.64%
Coal (Newcastle)	126.8/ton	(-)	0.00%
Nickel (LME)	15,477.0/ton	↑	1.21%
Copper (LME)	8,950.5/ton	↑	0.43%
CPO (Malaysia FOB)	1,096.4/ton	↑	0.46%
Tin (LME)	28,818.0/ton	↑	0.97%
Rubber (SICOM)	1.91/kg	↑	0.63%
Cocoa (ICE US)	11,027.0/ton	↓	-6.96%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.11	-0.70	35.00
FR0098	Jun-38	7.13	7.09	-0.50	48.40
FR0100	Feb-34	6.63	7.02	0.20	49.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.99	-0.90	51.20

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.26	0.00	68.60
ROI 10 Y	5.44	0.00	61.80

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian meluncurkan skema kredit baru yakni kredit investasi padat karya dengan target penyaluran hingga IDR20 triliun pada tahun 2025. (Kontan, 27 Desember 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/26). Saham sektor teknologi, komunikasi, ritel dan kesehatan mendorong penutupan ke area positif. Volume perdagangan lebih ringan dari biasanya karena pasar AS dibuka kembali setelah liburan Natal. Departemen Tenaga Kerja melaporkan bahwa pengajuan tunjangan pengangguran di AS tetap stabil pada minggu lalu, meskipun klaim yang terus meningkat naik ke level tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Imbal hasil obligasi turun di pasar obligasi. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,07% pada posisi 43.325,8 (+14,95% ytd) sedangkan S&P500 melemah sebesar 0,04% ke posisi 6.037,6 (+26,58 % ytd). Imbal hasil treasury Amerika Serikat 10 turun 0,60 bps ke posisi 4,58% (+70,4 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (12/24). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,42% ke posisi 8.137,0 (+5,22% ytd) sedangkan DAX Jerman melemah sebesar -0,18% ke posisi 19.848,8 (+18,49% ytd). Pasar saham Asia sebagian besar ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (12/24) dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik sebesar 1,08% ke posisi 20.098,3 (+17,90 % ytd), dan Nikkei Jepang menguat sebesar 1,12% ke posisi 39.568,1 (+18,24% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/24). IHSG bergerak melemah dibandingkan dengan kenaikan yang lebih luas di pasar Asia. Di tengah minggu perdagangan yang singkat dan sentimen pasar yang minim, investor melakukan aksi ambil untung menyusul kenaikan dua hari berturut-turut. IHSG melemah sebesar 0,43% ke posisi 7.065,7 (-2,85% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Barito Renewables Energy (-2.7% ke posisi 9.125), Sumber Alfaria Trijaya (-5,4% ke posisi 2.780), dan GoTo Gojek Tokopedia (-4,3% ke posisi 68). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR231,2 miliar (*net inflow* of IDR15,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 23 Desember 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR879,9 triliun (*net inflow* sebesar IDR37,3 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,6%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/24). Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR16.195 per USD (depresiasi 5,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.155 – 16.218. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.043-7.142 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.162 dan 16.222.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16195	16117	16162	16222	16268	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0422	1.0375	1.0398	1.0438	1.0455	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2525	1.2468	1.2497	1.2558	1.2590	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8990	0.8970	0.8980	0.9005	0.9020	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	157.99	156.72	157.35	158.35	158.72	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3590	1.3551	1.3571	1.3607	1.3623	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6221	0.6192	0.6207	0.6245	0.6268	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.3030	7.2929	7.2979	7.3102	7.3175	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7066	6985	7043	7142	7178	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	73.58	72.37	72.98	74.00	74.41	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2634	2609	2621	2642	2651	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) optimistis akan mengupayakan hasil positif di akhir tahun 2024.** Sebagai informasi, kinerja ISSP di 2024 tertekan akibat penurunan harga baja global, sehingga pihaknya mesti melakukan penyesuaian average selling price (ASP). Jika diperinci, pendapatan ISSP per 3Q24 tercatat mencapai IDR4,31 triliun atau turun 9,69% (yoy). Corporate Secretary & Investor Relations ISSP mengatakan sebenarnya tren perbaikan kinerja sudah mulai terlihat sejak April 2024, di mana gap volume penjualan di tahun ini dan tahun 2023 sudah dapat diperkecil. Namun memang untuk nilai penjualan, angkanya menurun lantaran penyesuaian ASP yang dilakukan terkait dengan penurunan harga baja global. (Kontan, 27 Desember 2024)
- **PT Indonesia Paradise Property Tbk (INPP) merencanakan menuntaskan pengembangan beberapa mall yang dikelolanya.** Dari proyek-proyek tersebut, ada yang ditargetkan rampung tahun 2024 atau ada pula yang setelahnya. Presiden Direktur INPP menjelaskan saat ini perusahaan tengah melakukan pengembangan pusat perbelanjaan 23 Paskal - Extension di Bandung yang ditargetkan rampung tahun 2025. Selain itu, Paradise Indonesia juga sedang melakukan pembangunan proyek mall di Semarang dengan konsep commercial mall yang ditargetkan akan beroperasi di tahun 2026. (Kontan, 27 Desember 2024)
- **PT Bukit Asam Tbk (PTBA) optimistis penjualan ekspor batubara ke negara-negara Asia Tenggara akan meningkat pada tahun 2025.** Sekretaris Perusahaan PTBA memaparkan perusahaan mencatatkan penjualan batubara sebesar 31,28 juta ton atau tumbuh 16% (yoy) hingga 3Q24. Pencapaian ini didorong oleh keberhasilan PTBA dalam memaksimalkan peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi, seperti negara-negara Asia Tenggara. Untuk itu, pihaknya akan memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta terus menjajaki peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi, baik pasar eksisting maupun pasar-pasar baru. (Kontan, 27 Desember 2024)